

# PENGARUH IMPLEMENTASI TRISILA TNI AL TERHADAP SEMANGAT PENGABDIAN PRAJURIT DI LANTAMAL XIII TARAKAN

<sup>1</sup>Andi Mulyana, <sup>2</sup>Eko Arie Kurniawan

*Magister Terapan Operasi Laut Sekolah Staf dan Komando TNI AL*

## **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh implementasi kebijakan dan pemenuhan kebutuhan manusia terhadap Trisila TNI Angkatan Laut sebagai “First Order” dan Pengaruh Trisila TNI Angkatan Laut terhadap Semangat Pengabdian sebagai “Second Order”. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan wawancara responden penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 75 orang responden dari total 297 orang prajurit Pangkalan Utama TNI Angkatan Laut XIII Tarakan. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Regresi Linier Berganda. Permasalahan yang berhasil dirumuskan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Implementasi dan pemenuhan kebutuhan manusia secara parsial dan simultan terhadap Trisila TNI Angkatan Laut serta Pengaruh Trisila TNI Angkatan Laut secara parsial dan simultan terhadap Semangat Pengabdian Prajurit Pangkalan Utama TNI Angkatan Laut XIII Tarakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi dan kebutuhan manusia parsial maupun simultan memiliki pengaruh signifikan dengan arah yang positif terhadap Trisila TNI Angkatan Laut dan Trisila TNI Angkatan Laut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap Semangat Pengabdian.*

**Kata kunci:** *Implementasi, Trisila TNI Angkatan Laut, Semangat Pengabdian, Disiplin, Hierarki, Kehormatan Militer*

## **Abstract**

*This research aims to analyze the influence of implementation and needs on the Core Values of the Indonesian Navy as the first order and its influence on the spirit and dedication of soldiers as the second order. Data was obtained from the questionnaire and conduct interviews to respondents in the research site. This research has undertaken review of about 75 volunteers out of 297 crew members at the Tarakan Naval Base. Analysis of data using multiple linear regression. The problems that successfully formulated in this research are how the influence of implementation and the needs in parsial and simultaneous to Indonesia Navy Core Values and how the influence of Indonesia Navy Core Values in parsial and simultaneous to Spirit of dedication Tarakan naval base's personnel. The results showed that the implementation and needs of parsial and simultaneous human beings have a significant influence with a positive direction on the Navy Trisila and Trisila TNI Navy has a positive and significant influence both parsially and simultaneously on the Spirit of Service.*

**Keywords:** *Implementation, Trisila TNI Navy, Spirit of Devotion, Discipline, Hierarchy, Military Honor.*

## **Pendahuluan**

Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) merupakan bagian dari organisasi militer terdiri dari Sumber Daya Manusia yaitu prajurit TNI AL yang dituntut untuk memiliki kemampuan dan ketrampilan yang dapat diandalkan. Karena prajurit TNI AL mempunyai medan tugas yang unik dan terbatasnya ruang kerja serta lebih banyak kebutuhan mandiri. Oleh karena itu diperlukan implementasi Trisila TNI AL.

Trisila TNI AL sebagai pedoman prajurit dalam bersikap pada kegiatan sehari-hari dalam menjalankan tugas dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Adapun isi dari Trisila TNI AL sila-sila adalah disiplin, hierarki dan kehormatan militer yang memiliki nilai-nilai yang terkandung di dalamnya harus dapat dipahami dan dapat diaktualisasikan oleh prajurit sehingga dapat menjalankan tugas dengan baik.

---

<sup>1</sup>Email Address : [andimulyana09@gmail.com](mailto:andimulyana09@gmail.com)

Received 30 Maret 2022, Available Online 15 Juli 2022

Trisila TNI AL memiliki pengaruh kuat dalam membentuk pribadi prajurit TNI AL, sehingga kepatuhan prajurit sangat mantap (Suprawito, 2011). Dengan implementasi Trisila TNI AL, diharapkan prajurit TNI AL dapat memilah dan memilih kepentingan yang harus diutamakan sehingga mendukung terciptanya prajurit TNI AL yang tangguh, membanggakan dan memiliki semangat pengabdian yang tinggi. Semangat pengabdian adalah tenaga batin yang mendorong prajurit, baik sebagai perorangan maupun kelompok/kesatuan dalam kehidupannya untuk mengabdikan diri kepada Negara, bangsa dan tanah air (Dephamkam, 1984).

Sebagai salah satu pangkalan TNI AL yang baru diresmikan pada 12 Agustus 2015, Pangkalan Utama TNI AL (Lantamal) XIII Tarakan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sesuai dengan Keputusan Kepala Staf Angkatan Laut Nomor Kep/01/II/2002 memerlukan prajurit yang mempunyai jiwa yang tinggi dan semangat pengabdian yang tinggi.

Semangat pengabdian sangat dibutuhkan bagi Lantamal XIII Tarakan dalam upaya percepatan Lantamal menuju Standarisasi Pangkalan Utama TNI AL. Secara umum prajurit Lantamal XIII Tarakan dapat mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Lantamal XIII dapat terlaksana dengan baik. Namun terlaksananya tugas tersebut karena ada pengawasan dan tekanan dari atasan. Bukan dari kesadaran atas semangat pengabdian. Realita yang terjadi yaitu semangat dalam bekerja akan timbul apabila ada kompensasi yang akan diperoleh dari hasil pekerjaan tersebut. Sedangkan masing-masing prajurit sebenarnya sudah mendapatkan kompensasi berupa gaji dan tunjangan kinerja. Akibatnya, terjadi pilih-pilih dalam tugas sehingga beberapa pekerjaan yang bersifat administrasi tidak dapat terselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Bagaimana Pengaruh Implementasi terhadap Disiplin Prajurit Lantamal XIII Tarakan? b) Bagaimana Pengaruh Kebutuhan Manusia terhadap Disiplin Prajurit Lantamal XIII Tarakan? c) Bagaimana Pengaruh Implementasi dan Kebutuhan Manusia secara simultan terhadap Disiplin Prajurit Lantamal XIII Tarakan? d) Bagaimana Pengaruh Implementasi terhadap Hierarki Prajurit Lantamal XIII Tarakan? e) Bagaimana Pengaruh Kebutuhan Manusia terhadap Hierarki Prajurit Lantamal XIII Tarakan? f) Bagaimana Pengaruh Implementasi dan Kebutuhan Manusia secara simultan terhadap Hierarki Prajurit Lantamal XIII Tarakan? g) Bagaimana Pengaruh Implementasi terhadap Kehormatan Militer Prajurit Lantamal XIII Tarakan? h) Bagaimana Pengaruh Kebutuhan Manusia terhadap Kehormatan Militer Prajurit Lantamal XIII Tarakan? i) Bagaimana Pengaruh Implementasi dan Kebutuhan Manusia secara simultan terhadap Kehormatan Militer Prajurit Lantamal XIII Tarakan? j) Bagaimana Pengaruh Disiplin terhadap Semangat Pengabdian Prajurit Lantamal XIII Tarakan? k) Bagaimana Pengaruh Hierarki terhadap Semangat Pengabdian Prajurit Lantamal XIII Tarakan? l) Bagaimana Pengaruh Kehormatan Militer terhadap Semangat Pengabdian Prajurit Lantamal XIII Tarakan? m) Bagaimana Pengaruh simultan Disiplin, Hierarki dan Kehormatan Militer (Trisila TNI AL) terhadap Semangat Pengabdian Prajurit Lantamal XIII Tarakan?.

Sedangkan tujuan penelitian yakni sebagai berikut: a) Menganalisis dan membuktikan Pengaruh Implementasi terhadap Disiplin Prajurit Lantamal XIII Tarakan. b) Menganalisis dan membuktikan Pengaruh Kebutuhan Manusia terhadap Disiplin Prajurit Lantamal XIII Tarakan. c) Menganalisis dan membuktikan Pengaruh Implementasi dan Kebutuhan Manusia secara simultan terhadap Disiplin Prajurit Lantamal XIII Tarakan. d) Menganalisis dan membuktikan Pengaruh Implementasi terhadap Hierarki Prajurit Lantamal XIII Tarakan. e) Menganalisis dan membuktikan Pengaruh Kebutuhan Manusia terhadap Hierarki Prajurit Lantamal XIII Tarakan. f) Menganalisis dan membuktikan Pengaruh Implementasi dan Kebutuhan Manusia secara simultan terhadap Hierarki Prajurit Lantamal XIII Tarakan. g) Menganalisis dan membuktikan Pengaruh Implementasi terhadap Kehormatan Militer Prajurit Lantamal XIII Tarakan. h) Menganalisis dan membuktikan Pengaruh Kebutuhan Manusia terhadap Kehormatan Militer Prajurit Lantamal XIII Tarakan. i) Menganalisis dan membuktikan Pengaruh Implementasi dan Kebutuhan Manusia secara simultan terhadap Kehormatan Militer

Prajurit Lantamal XIII Tarakan. j) Menganalisis dan membuktikan pengaruh Disiplin terhadap Semangat Pengabdian Prajurit Lantamal XIII Tarakan. k) Menganalisis dan membuktikan pengaruh Hierarki terhadap Semangat Pengabdian Prajurit Lantamal XIII Tarakan. l) Menganalisis dan membuktikan pengaruh Kehormatan Militer terhadap Semangat Pengabdian Prajurit Lantamal XIII Tarakan. m) Menganalisis dan membuktikan pengaruh simultan Disiplin, Hierarki dan Kehormatan Militer (Trisila TNI AL) terhadap Semangat Pengabdian Prajurit Lantamal XIII Tarakan

## **Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**

### **Implementasi**

Implementasi sering dikaitkan dengan sesuatu yang telah direncanakan sebelumnya. Edwards III dalam menganalisisnya mengenai Implementasi Trisila TNI AL menyebutkan bahwa implementasi dapat dimulai dari kondisi abstrak dan sebuah pertanyaan tentang apakah syarat agar implementasi kebijakan dapat berhasil. Menurut Edwards III ada empat variabel dalam kebijakan publik yaitu Komunikasi (Communications), Sumber Daya (*Resources*), sikap (*Dispositions atau Attitudes*) dan struktur birokrasi (*Bureaucratic structure*) (Yalia, 2014).

### **Kebutuhan Manusia**

Adanya kebutuhan manusia mendorong terjadinya motivasi. Kuat lemahnya motivasi menentukan tingkah laku atau gerakan seseorang untuk mencapai tujuan dalam rangka pemenuhan kebutuhan.<sup>21</sup> Dalam pemenuhan kebutuhannya, setiap manusia tidak dapat melakukannya sendiri. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan bantuan orang lain atau bahkan bergantung pada orang lain dalam memenuhi kebutuhannya (Asnawi, 2007).

### **Trisila TNI AL**

Trisila TNI AL sudah menjadi Tradisi terbaik TNI AL dan merupakan pedoman sikap dan tingkah laku prajurit TNI AL. Trisila TNI AL telah menjadi tradisi yang paling baik TNI AL dan menjadi pedoman prajurit TNI AL dalam bersikap dan berperilaku. Ini berarti merupakan sebuah kewajiban dari seluruh prajurit TNI AL untuk memahami, menghayati dan melaksanakan nilai-nilai yang terkandung dalam Trisila TNI AL. Mabesal (2002) mengenai Trisila TNI AL memiliki nilai-nilai yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Disiplin.** Pada hakikatnya disiplin merupakan sikap yang menggambarkan kualitas moral seseorang, oleh sebab itu disiplin sangat berkaitan pada pribadi yang dimiliki seseorang. suatu sikap mental dan merupakan gambaran dari kualitas moral, oleh sebab itu disiplin berkaitan dengan kepribadian yang dimiliki seseorang. Disiplin sangat berarti bagi pengembangan organisasi, sebagian besar penting untuk mendidik seseorang untuk mematuhi aturan, prosedur atau kebijakan yang dapat menciptakan kinerja yang baik (Utari, et al, 2020).

**Hierarki.** Pada hakikatnya Hierarki merupakan struktur otoritas menurut tingkatan, yang diawali dengan tingkatan yang paling atas sampai tingkatan yang terbawah. Organisasi militer identik dengan rantai komando dan pengendalian demi terjaminnya kelangsungan organisasi, lebih mempermudah komunikasi serta pengawasan, selain itu juga dapat meningkatkan etika prajurit dalam bersikap. Tugas dan wewenang dari organisasi militer dibatasi dengan tegas karena adanya hierarki. Dalam kehidupan prajurit TNI AL, hierarki ditunjukkan dengan kesadaran tinggi yang selalu melihat pangkat dan jabatan serta lingkungan dimana prajurit tersebut ditempatkan.

**Kehormatan militer.** Pengertian Umum dari Kehormatan Militer merupakan rasa kebesaran dan kemuliaan pada militer dengan menjaga perbuatan, pengucapan dan pemikiran agar tidak menodai nama baik militer. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 1949 tentang Peraturan Disiplin Tentara. Kehormatan militer bertujuan untuk mencegah perbuatan, pengucapan

dan pemikiran baik langsung maupun tidak langsung yang dapat menurunkan nama baik pribadi, organisasi dan Negara.

### **Semangat Pengabdian**

Pengabdian merupakan suatu cara individu dalam melalui kehidupnya dengan melakukan berbagai kewajiban yang telah ditetapkan (<https://www.concisenews.global/2017/07/23/the-master-key-to-greatness/> diakses tanggal 18 April 2019 pukul 20.42 WIB).

Mengabdikan ialah penyerahan seseorang pada “suatu” yang memiliki derajat atau tingkat yang lebih tinggi dan dilakukan secara suka rela tanpa adanya paksaan, terkadang juga disertai dengan pengorbanan. Di mana pengorbanan berarti suatu pemberian untuk menyatakan kebaktian, yang dapat berupa materi, jiwa bahkan raga (<https://www.scribd.com/doc/167261678/Arti-Pengabdian> Nindia Aiprillah (2013, Sep 11) Arti Pengabdian. diakses tanggal 10 Maret 2019 pukul 21.12 WIB). Pada TNI, Pengabdian prajurit pada negara dapat terjadi karena prajurit tersebut merasa mempunyai tanggung jawab pada keberlangsungan negara serta persatuan bangsa Indonesia.

Semangat adalah perasaan timbul dari dalam diri seseorang yang dengan tindakan. Semangat muncul atas dasar keinginan dari batin yang tergerak untuk melakukan sesuatu. Semangat pengabdian dapat diartikan dengan perasaan yang timbul dari diri seseorang untuk berbuat sesuatu atas dasar kewajiban, kesetiaan, tanggung jawab, pelayanan dan pengorbanan yang semuanya dilakukan secara Ikhlas.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel yaitu Trisila TNI AL sebagai variabel independent dan Semangat Pengabdian Prajurit sebagai variabel dependent. Untuk variabel Trisila TNI AL memiliki dengan tiga sub variabel independent yaitu Disiplin, Hierarki dan Kehormatan Militer.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian kali ini meliputi prajurit Lantamal XIII Tarakan yang berjumlah 297 personnel. Kemudian sampel yang digunakan dengan melakukan perhitungan sesuai dengan formulasi Slovin yang didapatkan 75 orang responden yang diambil secara acak strata mulai strata tamtama hingga strata perwira dengan syarat memenuhi jumlah total sampel

### **Sumber dan Jenis Data**

Sumber dan jenis data dapat dikelompokkan menjadi dua sumber utama yaitu sumber primer dan sekunder.

### **Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. *simple random sampling* ada suatu pengambilan sampel penelitian dengan acak dan sederhana. Kemudian untuk Teknik pengolahan data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil kuesioner yang sudah dijawab oleh responden setelah itu diolah dengan menggunakan *SPSS Versi 25*.

### **Teknik Analisis Data**

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependent (Siregar, 2014).

Rumus regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat                      X2                      = Variabel bebas kedua  
 a = konstanta                              Xn                      = Variabel bebas ke - n  
 X1 = Variabel bebas pertama      b1 dan b2           = koefisien regresi

## Hasil dan Pembahasan

### Variabel X1.1 dan X1.2 terhadap X1

Pada bagian ini variabel Disiplin (X1) bertindak sebagai variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh 2 variabel bebas (*Independent*) yaitu implementasi (X<sub>1.1</sub>) dan kebutuhan manusia (X<sub>1.2</sub>). Dari output pengolahan data SPSS didapatkan tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Output Uji Regresi X1.1 dan X1.2 terhadap X1**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,389	3,864		2,689	0,009
Total_X1.1.n	0,551	0,148	0,372	3,732	0,000
Total_X1.2.n	0,762	0,138	0,488	4,893	0,000

**Sumber :** Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah signifikansi (sig) bernilai < 0.05 maka variabel bebas Implementasi (X1.1) dan Kebutuhan Manusia (X2.2) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Disiplin (X1).

- 1) Dengan melihat tabel 1 nilai sig. 0,000 < dari 0,05 dan nilai t hitung (3,732) > t tabel (1,993) diambil keputusan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan secara parsial variabel bebas implementasi (X1.1) terhadap variabel terikat Disiplin (X1).
- 2) Dengan melihat tabel 1 nilai sig. 0,000 < dari 0,05 dan nilai t hitung (4,893) > t tabel (1,993) diambil keputusan bahwa Terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan secara parsial variabel bebas kebutuhan manusia (X1.2) terhadap variabel terikat Disiplin (X1).
- 3) Berdasarkan pada persamaan regresi menjelaskan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan tabel 1 dapat dituliskan kedalam model persamaan regresi sebagai berikut :

$$X_1 = 10,389 + 0,551 X_{1.1} + 0,762 X_{1.2}$$

Uji simultan dilaksanakan (Uji F) untuk mengetahui mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel *independent* implementasi (X1.1) dan kebutuhan manusia (X1.2) terhadap variabel Disiplin (X1) secara simultan atau bersama-sama.

**Tabel 2. Output Anova X1.1 dan X1.2 terhadap X1**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1236,960	2	618,480	60,819	,000 <sup>b</sup>
Residual	732,187	72	10,169		
Total	1969,147	74			

**Sumber :** Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Dengan melihat tabel 2 nilai sig. 0,000 < dari 0,05 dan nilai F hitung (60,819) > F tabel (2,73) diambil keputusan bahwa H<sub>0</sub>X1.1X1.2 ditolak dan H<sub>1</sub>X1.1X1.2 diterima, artinya terdapat hubungan atau

pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama variabel bebas Implementasi (X1.1) dan Kebutuhan Manusia (X1.2) terhadap variabel terikat Disiplin (X1).

### Variabel X2.1 dan X2.2 terhadap X2

Pada bagian ini variabel Hierarki (X<sub>2</sub>) bertindak sebagai variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh 2 Variabel bebas (*Independent*) yaitu implementasi (X<sub>2.1</sub>) dan kebutuhan manusia (X<sub>2.2</sub>). Dari output pengolahan data SPSS didapatkan tabel 3 sebagai berikut :

**Tabel 3. Output Uji Regresi X2.1 dan X2.2 terhadap X2**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,495	6,465		2,242	0,028
Total_X2.1.n	0,489	0,220	0,274	2,222	0,029
Total_X2.2.n	0,518	0,217		0,295	2,392

**Sumber :** Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah signifikansi (sig) bernilai < 0.05 maka variabel bebas implementasi (X2.1) dan kebutuhan manusia (X2.2) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Hierarki (X2). Selain itu jika t hitung > t tabel maka H<sub>0</sub> ditolak, dan H<sub>1</sub> diterima atau jika t hitung < t tabel maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak.

- 1) Dengan melihat tabel 3 nilai sig. 0,029 < dari 0,05 dan nilai t hitung (2,222) > t tabel (1,993) diambil keputusan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan secara parsial variabel bebas Implementasi (X2.1) terhadap variabel terikat Hierarki (X2).
- 2) Dengan melihat tabel 3 nilai sig. 0,019 < dari 0,05 dan nilai t hitung (2,392) > t tabel (1,993) diambil keputusan bahwa Terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan secara parsial variabel bebas kebutuhan manusia (X2.2) terhadap variabel terikat Hierarki (X2).

Berdasarkan pada persamaan regresi menjelaskan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan tabel 3 dapat dituliskan kedalam model persamaan regresi sebagai berikut :

$$X_2 = 14,495 + 0,489 X_{2.1} + 0,518 X_{2.2}$$

Uji simultan dilaksanakan (Uji F) untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel *independent* implementasi (X2.1) dan kebutuhan manusia (X2.2) terhadap variabel Hierarki (X2) secara simultan atau bersama-sama.

**Tabel 4. Output Anova X2.1 dan X2.2 terhadap X2**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	801,765	2	400,883	12,207	,000 <sup>b</sup>
Residual	2364,422	72	32,839		
Total	3166,187	74			

**Sumber :** Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Dengan melihat tabel 4 nilai sig. 0,000 < dari 0,05 dan nilai F hitung (12,207) > F tabel (2,73) diambil keputusan bahwa H<sub>0</sub>X<sub>2.1</sub>X<sub>2.2</sub> ditolak dan H<sub>1</sub>X<sub>2.1</sub>X<sub>2.2</sub> diterima, artinya terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama variabel bebas Implementasi (X2.1) dan Kebutuhan Manusia (X2.2) terhadap variabel terikat Hierarki (X2).

### Variabel X3.1 dan X3.2 terhadap X3

Pada bagian ini variabel Kehormatan Militer ( $X_3$ ) bertindak sebagai variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh 2 Variabel bebas (*Independent*) yaitu implementasi ( $X_{3.1}$ ) dan kebutuhan manusia ( $X_{3.2}$ ). Dari output pengolahan data SPSS didapatkan tabel 5 sebagai berikut :

**Tabel 5. Output Uji Regresi X3.1 dan X3.2 terhadap X3**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,301	7,514		0,439	0,662
Total_X3.1.n	1,070	0,293	0,476	3,656	0,000
Total_X3.2.n	0,334	0,295	0,148	1,134	0,261

**Sumber :** Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah signifikansi (sig) bernilai  $< 0.05$  maka variabel bebas implementasi ( $X_{3.1}$ ) dan kebutuhan manusia ( $X_{3.2}$ ) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Kehormatan Militer ( $X_3$ ). Selain itu jika  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima atau jika  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

- 1) Dengan melihat tabel 5 nilai sig.  $0,000 <$  dari  $0,05$  dan nilai  $t$  hitung ( $3,656$ )  $>$   $t$  tabel ( $1,993$ ) diambil keputusan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan secara parsial variabel bebas implementasi ( $X_{3.1}$ ) terhadap variabel terikat Kehormatan Militer ( $X_3$ ).
- 2) Dengan melihat tabel 5 nilai sig.  $0,261 >$  dari  $0,05$  dan nilai  $t$  hitung ( $1,134$ )  $<$   $t$  tabel ( $1,993$ ) diambil keputusan bahwa tidak terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan secara parsial variabel bebas kebutuhan manusia ( $X_{3.2}$ ) terhadap variabel terikat Kehormatan Militer ( $X_3$ ).

Berdasarkan pada persamaan regresi menjelaskan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan tabel 3 dapat dituliskan kedalam model persamaan regresi sebagai berikut :

$$X_2 = 14,495 + 0,489 X_{2.1} + 0,518 X_{2.2}$$

Uji simultan dilaksanakan (Uji F) untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel *independent* implementasi ( $X_{2.1}$ ) dan kebutuhan manusia ( $X_{2.2}$ ) terhadap variabel Hierarki ( $X_2$ ) secara simultan atau bersama-sama.

**Tabel 6. Output Anova X3.1 dan X3.2 terhadap X3**

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1180,795	2	590,397	18,818	,000 <sup>b</sup>
Residual	2258,992	72	31,375		
Total	3439,787	74			

**Sumber :** Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Dengan melihat tabel 6 nilai sig.  $0,000 <$  dari  $0,05$  dan nilai  $F$  hitung ( $18,818$ )  $>$   $F$  tabel ( $2,73$ ) diambil keputusan bahwa  $H_0 X_{3.1} X_{3.2}$  ditolak dan  $H_1 X_{3.1} X_{3.2}$  diterima, artinya terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama variabel bebas Implementasi ( $X_{3.1}$ ) dan Kebutuhan Manusia ( $X_{3.2}$ ) terhadap variabel terikat Kehormatan Militer ( $X_3$ ).

## Variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y

Pada bagian ini Variabel Semangat pengabdian (Y) bertindak sebagai Variabel terikat (*dependent*) yang dipengaruhi oleh 3 Variabel bebas (*Independent*) yaitu Disiplin (X1), Hierarki (X2) dan Kehormatan Militer (X3). Dari output pengolahan data SPSS didapatkan tabel 7 sebagai berikut :

**Tabel 7. Output Uji Regresi X1, X2 dan X3 terhadap Y**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,495	2,469		0,200	0,842
Total_X1	0,097	0,048	0,081	2,048	0,044
Total_X2	0,714	0,059	0,756	12,193	0,000
Total_X3	0,174	0,054	0,192	3,217	0,002

**Sumber :** Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah signifikansi (sig) bernilai  $< 0.05$  maka variabel bebas Disiplin (X1), Hierarki (X2) dan Kehormatan Militer (X3) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Semangat Pengabdian (Y). Selain itu jika  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima atau jika  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

- 1) Dengan melihat tabel 4 nilai sig.  $0,044 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung ( $2,048$ )  $> t$  tabel ( $1,994$ ) diambil keputusan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan secara parsial variabel bebas Disiplin (X1) terhadap variabel terikat Semangat Pengabdian (Y).
- 2) Dengan melihat tabel 4 nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung ( $12,193$ )  $> t$  tabel ( $1,994$ ) diambil keputusan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan secara parsial variabel bebas Hierarki (X2) terhadap variabel terikat Semangat Pengabdian (Y).
- 3) Dengan melihat tabel 4 nilai sig.  $0,002 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung ( $3,217$ )  $> t$  tabel ( $1,994$ ) diambil keputusan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan secara parsial variabel bebas Kehormatan Militer (X3) terhadap variabel terikat Semangat Pengabdian (Y)

Berdasarkan pada persamaan regresi menjelaskan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan tabel 3 dapat dituliskan kedalam model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,495 + 0,097 X_1 + 0,714 X_2 + 0,174 X_3$$

Uji simultan dilaksanakan (Uji F) untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas Disiplin (X1), Hierarki (X2) dan Kehormatan Militer (X3) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Semangat Pengabdian (Y) secara simultan atau bersama-sama.

**Tabel 8. Output Anova X1, X2 dan X3 terhadap Y**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	1180,795	2	590,397	18,818	,000 <sup>b</sup>	
Residual	2258,992	72	31,375			
Total	3439,787	74				

**Sumber :** Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 25

Dengan melihat tabel 8 nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung ( $229,825$ )  $> F$  tabel ( $2,73$ ) diambil keputusan bahwa  $H_0 X_1 X_2 X_3$  ditolak dan  $H_1 X_1 X_2 X_3$  diterima, artinya terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama variabel bebas Disiplin, Hierarki



dan Kehormatan Militer (Trisila TNI AL) terhadap Semangat Pengabdian Prajurit Lantamal XIII Tarakan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Variabel Implementasi (X1.1) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Disiplin (X1).

Variabel Kebutuhan Manusia (X1.2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Disiplin (X1).

Variabel Implementasi (X1.1) dan Kebutuhan Manusia (X1.2) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Disiplin (X1).

Variabel Implementasi (X2.1) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Hierarki (X2).

Variabel Kebutuhan Manusia (X2.2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Hierarki (X2).

Variabel Implementasi (X2.1) dan Kebutuhan Manusia (X2.2) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Hierarki (X2).

Variabel Implementasi (X3.1) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kehormatan Militer (X3).

Variabel Kebutuhan Manusia (X3.2) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kehormatan Militer (X3).

Variabel Implementasi (X3.1) dan Kebutuhan Manusia (X3.2) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kehormatan Militer (X3).

Variabel Disiplin (X1) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Semangat Pengabdian (Y).

Variabel Hierarki (X2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Semangat Pengabdian (Y).

Variabel Kehormatan Militer (X3) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Semangat Pengabdian (Y).

Variabel Disiplin (X1), Hierarki (X2), Kehormatan Militer (X3) secara Simultan dalam satu kesatuan Trisila TNI AL memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Semangat Pengabdian (Y).

## **Saran**

Dari hasil penelitian didapatkan beberapa saran yang dapat dilakukan oleh Lantamal XIII antara lain sebagai berikut :

Penerapan komunikasi antara atasan dan bawahan, komunikasi antara masing-masing individu mengenai sosialisasi kebijakan dari organisasi.

Pemenuhan SDM, Fasilitas dan Sarpras untuk mendukung terlaksananya kebijakan. Pemenuhan SDM dilaksanakan untuk mengurangi beban kerja prajurit akibat terjadinya jabatan rangkap yang selama ini terjadi di Lantamal XIII Tarakan

Pembagian beban pekerjaan secara merata dan melaksanakan pembagian pekerjaan sehingga terjadi variasi pekerjaan untuk mencegah kebosanan pelaksana tugas.

Pembinaan personel dengan azas kekeluargaan untuk memangkas jarak antara atasan dan bawahan.

Membentuk dan mempermudah struktur birokrasi namun tetap fokus pada pencapaian sasaran organisasi.

Meningkatkan kebersamaan dan jiwa korsa dalam hal yang positif secara menyeluruh dengan kegiatan-kegiatan yang non formal.

Menguatkan peran atasan pada tingkat teknis.

Meningkatkan kehadiran atasan di tengah-tengah prajurit sebagai berbagai bentuk perhatian non materi dan dapat menjadikan suri tauladan bagi prajurit.

Peningkatan upaya pemenuhan kebutuhan manusia non materi sebagai motif yang dapat menjadi faktor yang cukup kuat mempengaruhi semangat pengabdian Prajurit.

#### **Daftar Pustaka**

- Dephankam. 1984. Semangat Pengabdian Prajurit Dharma Ksatria Sapta Marga. Jakarta : Author
- Keputusan Kepala Staf Angkatan Laut Nomor Kep/01/II/2002 tentang Trisila TNI AL sebagai pola pikir, pola sikap dan pola tindak Prajurit TNI AL
- Siregar, Sofyan. 2014. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprawito, Komunikasi Intra dan Antar budaya dalam membentuk Kepribadian TNI. MIMBAR, Vol. XXVII, No. 1 (Juni 2011): 97-104. hal. 103. diakses tanggal 11 Maret 2019 pukul 22.23 WIB.
- Utari, Woro, Setiawati, Ratna, Fauzia, Nur, Rusdiyanto, Hidayat, Widi, Khadijah, Susan Novitasari Pramitasari, Dini Ayu, Irawan, Hendra, Gazali, Zainurrafiqi, and Rochman, Arif Syafi'ur. 2020. *The Effect of Work Discipline on the Performance of Employees in Compensation Mediation: A Case Study Indonesi*. Journal PJAEE, 17 (9) (2020).
- Yalia, Mulyono. 2014. Implementasi Kebijakan Pengembangan Dan Pemberdayaan Lembaga Sosial Media Tradisional Di Jawa Barat. Jurnal Patanjala Vol. 6 No.1, Maret 2014: 149-160